

## **ABSTRAK**

Evo Morales terus melanggengkan kekuasaannya sebagai presiden Bolivia dari tahun 2006 sampai tahun 2019 hingga akhirnya ia mengundurkan diri dari pemenang presiden setelah adanya desakan dari para pengunjuk rasa dan militer. Bermula dari penghentian proses penghitungan suara selama hampir 24 jam, memicu kemarahan masyarakat yang memprotes adanya dugaan kecurangan yang dilakukan Evo Morales, hal ini menjadi alasan hilangnya kepercayaan masyarakat dan meminta ia untuk mundur dari jabatan pemenang. Berdasarkan hal tersebut penulis menggunakan teori krisis legitimasi, teori krisis kepercayaan sebagai landasan teori penelitian. Dengan metode deskriptif, kualitatif dan *library research*, penelitian ini menghasilkan bahwa apa yang menjadi penyebab mundurnya Evo Morales sebagai pemenang presiden Bolivia tahun 2019 adalah karena adanya krisis legitimasi yang diakibatkan dari hilangnya kepercayaan masyarakat Bolivia terhadap Evo Morales setelah Evo Morales merubah peraturandalam Konstitusi Bolivia pasal 168 mengenai batasan masa jabatan presiden yang membuat Evo Morales terus dapat mencalonkan dirinya pada pemilihan presiden, masyarakat menganggap Evo Morales tidak memiliki sikap demokrasi dalam pemerintahannya.

Kata Kunci: Bolivia, Evo Morales, Pemilu, Krisis Kepercayaan Masyarakat.

## **ABSTRACT**

*Evo Morales continued to maintain his power as Bolivia's president from 2006 to 2019 until he finally stepped down as the presidential winner after pressure from protesters and the military. Starting from the suspension of the vote counting process for almost 24 hours, sparking public anger protesting the alleged fraud by Evo Morales, this became the reason for the loss of public trust and asked him to step down from the position of winner. Based on this, the author uses the theory of legitimacy crisis, crisis of trust theory as the theoretical basis for the research. Using descriptive, qualitative and library research methods, this study resulted that what caused Evo Morales to resign as the winner of the 2019 president of Bolivia was due to a crisis of legitimacy resulting from the loss of confidence of the Bolivian people towards Evo Morales after Evo Morales changed the rules in the Bolivian Constitution. Article 168 concerning the limitation of the presidential term that allows Evo Morales to continue to run for president in the presidential election, the public considers that Evo Morales does not have a democratic attitude in his government.*

*Keywords: Bolivia, Evo Morales, Election, Legitimacy Crisis*